

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.¹⁴

Menurut Howkins, kreativitas muncul apabila seseorang berkat, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan/karakter baru pada sesuatu.¹⁵

¹⁴ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

¹⁵ BINUS Universitas, *Dare To Think, Kewirusahaan dan Ekonomi Kreatif, Rangkaian Kolom Kluter1*, 2012. 1

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kresi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.¹⁶

Ekonomi kreatif juga merupakan sebuah konsep di era ekonomi yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama. Negara-negara maju mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif, maka dari itu kreatifitas manusia itu berasal dari daya pikirannya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan kreatifitas para pengrajin tersebut.¹⁷ Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreatifitas. Sehingga ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di batik rengganis selowogo bungatan situbondo,

¹⁶Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta:Salemba Empat, 2013), 35.

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si, *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: 2016). 7

yang mana para pengrajin bisa mengembangkan model ide dan kreatifitas untuk meningkatkan pendapatan pengrajin.

Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai suatu transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif. Oleh karena itu industri kreatif merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari ekonomi kreatif. Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta industri tersebut. Pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan hasil ekspor, meningkatkan teknologi dan menambahkan kekayaan intelektual. Sedangkan ekonomi kreatif dapat menumbuhkan ekonomi, budaya, serta aspek sosial yang berhubungan dengan kekayaan intelektual, teknologi, dan peristiwa. Ekonomi kreatif juga mendorong tercapainya pendapatan pada suatu pengrajin, terciptanya lapangan pekerja, dan menerima ekspor, dapat mempromosikan keragaman budaya, dan pengembangan sumberdaya manusia. Oleh karena itu kreatifitas dari setiap individu perlu ditingkatkan dan di kembangkan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi pada suatu pengrajin.¹⁸

Ekonomi kreatif sebenarnya wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang

¹⁸ Sinta Ratna Wati, S.E, M.Si : *Ekonomi Kreatif Dan Kaizen*, (Magelang: 2016), 20

berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki sumber daya yang terbaru. Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah kreatifitas dan inovasi pada ide, gagasan dan produk yang dihasilkan. Dengan demikian ekonomi kreatif akan berkembang bila pencipta mempunyai berkarya bagi masyarakat atau para pengrajin dalam bentuk dukungan finansial maupun non finansial.¹⁹

Seorang wirausaha tidak hanya menyediakan pekerjaan bagi dirinya sendiri tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan pengrajin disekitar lingkungannya dengan memperkerjakan orang lain. Kerja sama antar dua orang atau lebih yang sama-sama memiliki usaha tujuan menghasilkan laba, mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen dan menjadikannya sebagai sebuah peluang usaha karena salah satu tujuan pemasaran adalah memenuhi kebutuhan pelanggan. Ide-ide kreatif dan menarik perlu dalam membangun sebuah merek dengan cara menambah variasi, ragam, atau tingkat mutu produk sesuai dengan keinginan konsumen. Salah satu media promosi saat ini adalah perkembangan dunia teknologi, menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat, dengan adanya media sosial maka pengusaha batik rengganis selowogo bungatan dapat juga memanfaatkan smarphon yang dimiliki sebagai media untuk mempromosikan.

¹⁹ Sulastrri Rini Rindrayani: *strategi industri kreatif pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rangka menjawab tantangan masyarakat ekonomi asean*, (Tulungagung: 2015), 72

2. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif

Kreasi adalah penciptaan dimana daya kreasi merupakan faktor dalam industri kreatif dengan melibatkan segala hal yang berhubungan dengan cara-cara mendapatkan input, menyimpannya dan mengolahnya. Sehingga daya kreativitas, keterampilan dan bakat, orisinalitas ide adalah faktor suplai yang paling penting.

Dengan adanya produk yang unik dan berbeda serta orisinal, produk tersebut mampu berkompetisi dengan produk-produk lawannya dengan lebih baik dan berpotensi menciptakan lapangan kerja serta memakmurkan bagi yang memilikinya, demikian juga sebaliknya

Daya kreasi adalah kekuatan yang unik dan berbeda serta orisinal, produk tersebut mampu berkompetisi modal dasar yang sama, namun ada yang mengasahnya dan menjadikan sebagai pekerjaan. Industri berbasis kreativitas menjadi industri yang maju pesat sehingga daya kreasi tidak boleh dianggap sebagai hal yang remeh dan hanya menjadi sambilan belaka.²⁰

Adapun 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, untuk lain kreativitas, penemuan dan inovasi, yaitu:

a. Kreativitas

²⁰ Mari Elka Pangestu, *Studi Industri Kreatif Indonesia*, (Departemen Perdagangan RI, 2008). 69-70.

Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh dan dapat diterima umum. Juga bisa menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak baik.
- 2) Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
- 3) Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.²¹

Inti utama ekonomi kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial. Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai

²¹ Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36

industri yang mengkombinasikan kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik *intangible* maupun *cultural* yang tercipta secara alamiah. Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, keterampilan (*skill*), dan kecakapan (*talent*) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan kerja.²²

b. Penemuan

Istilah ini menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diakui sebelumnya.

c. novasi

Sesuatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk atau proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat.²³

3. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah.²⁴ Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup. Berdasarkan teori di

²² Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 39

²³ Ibid. 33-35

²⁴ Nham Nngahanh, “Ekonomi Kreatif- Pemanfaatan Ekonomi Digital Dioptimalkan”, dalam www.eneews1st.blogspot.com, diunduh pada 14 Oktober 2016

atas, peneliti memahami bahwa ekonomi kreatif adalah pengembangan konsep berdasarkan modal kreatifitas atau ide dari pemikiran untuk dapat menginovasi atau menciptakan suatu hal yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi

4. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif

Adapun ciri-ciri ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki elemen utama kreatifitas, keahlian dan bakat yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan dengan menawarkan kreasi intelektual.
- b) Terdiri dari produk kreatif secara langsung kepada pelanggan dan mendukung penciptaan nilai kreatif di sektor lain yang tidak terkait langsung dengan pelanggan.
- c) Siklus hidup pendek, margin tinggi, variasi besar, persaingan kuat, dan persaingan mudah.
- d) Dibutuhkan kolaborasi antara berbagai pelaku yang terlibat dalam industri kreatif antara kaum intelektual, komunitas bisnis dan pemerintah yang merupakan masyarakat mendasar.
- e) Berdasarkan ide.
- f) Pengembangan tidak terbatas di berbagai bidang bisnis.
- g) Konsep yang dibuat memiliki karesteristik relatif.

B. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁵ Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.²⁶ Sedangkan dalam manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh peorangan perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian.²⁷ Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dan sewa.²⁸

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998). 185

²⁶ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). 47

²⁷ M. Umer Chapa, *Islam dan tantangan ekonomi penerjemah*: (Nur Hadi Ihsan, Rifki Amar, S. E, Cet. 1. 1999). 361

²⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1994). 233

aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.²⁹ Adapun beberapa pendapat menurut para ilmuwan sebagai berikut:

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapat yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.³⁰

Mauna Naga menyatakan bahwa pendapatan yaitu berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai masukan yang diperoleh masyarakat atau Negara dari keseluruhan aktifitas yang dijalankan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun.³¹

Mubyarto menyatakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan sebagai balas jasa dari penyerahan prestasi tersebut untuk mempertahankan kehidupannya.³²

Paula menyatakan pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu

²⁹ Stice James D, dkk, "akuntansi *intermedite*" (Jakarta: Erlangga, 2009), edisi 10.493

³⁰ Greogori Mankiw pengantar ekonomi, jilid 2, (jakarta:Erlangga, 2000). 130

³¹ Mauna Naga, "*makro ekonomi*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). 200

³² Arther Manueke, "Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Agribisnis dan Non-Argibisnis" (Studi kasus: di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara), Jurusan Sosiologi Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi Mando, 2015. 6

ingin mengetahui bahwa nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.³³

2. Jenis-jenis Pendapatan

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis Pendapatan dalam Keluarga, yaitu:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan Aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan Portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau saham.

c. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah system yang bekerja menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.³⁴

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu:

³³ Anak Agung Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawan, Ida Ayu Nyoman Saskara, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Undayana 5. 12 (2016) 4271-4298, ISSN: 2337-3067. 4283

³⁴ Richard G Lipsey, pengantar makro ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 1993). 70

- 1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- 3) Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitas yang dijalankan. Pendapatan juga merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola industri mikro.

Adapun teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen menurut Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:³⁶

- a. Pendapatan permanen (permanent Income) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat

³⁵ Ibid. 74

³⁶ Respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25165/2/reference.pdf

disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:³⁷

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain.

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang dari pihak lain, pendapatan pension dan lain-lain.

³⁷ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, jilid 2, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf 1995). 361

- b. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Menurut KBBI Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.³⁸

3. Sumber Pendapatan

Jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Sumber pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu:

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- b. Dari hal milik seperti modal dan tanah

³⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 165

c. Dari pemerintah.

Perbedaan dalam upah dan gaji diseluruh rumah tangga di sebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan yaitu:

- a. Keahlian (*skill*), adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.
- b. modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
- c. Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.
- d. Pendapatan dari aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atau balas jasa penggunaannya.
- e. Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima dari bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Misal tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan pendapatan rendah.³⁹

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang

³⁹ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa". 128-129

satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu, mobil yang lebih indah, pesiar lebih sering ke berbagai tempat, dan lain sebagainya.⁴⁰

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

a. Modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari pedagang tersebut.

⁴⁰ Karl. E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*, (Jakarta:Erlangga, 2007).
445

b. Lamanya usaha

Lamanya usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dalam satuan tahun.⁴¹ Suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya.

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak dari faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.⁴²

Menurut pendapat Bintari, Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

⁴¹ Budi Wahyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 6 No. 4 (2017). 394.

⁴² Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 5 No. 11 (November 2016). 70–71.

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian kerja, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki, Jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.
- c. Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesandan keberhasilan.
- d. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

C. Hubungan Antara Ekonomi Kreatif Dengan Pendapatan.

Ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan, dan juga merupakan

suatu upaya untuk mendorong pengembangan gagasan-gagasan kreatif dikalangan masyarakat. Sedangkan pendapatan pengrajin adalah pendapat yang didapatkan oleh per orangan dalam suatu pekerjaan dan juga sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian Jadi hubungan antara keduanya adalah dengan adanya ekonomi kreatif, pengrajin dapat meningkatkan penghasilan usaha mereka. Dengan kreativitas masyarakat juga dapat mengurangi pengangguran yang terjadi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu ekonomi kreatif sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

D. Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Islam

menurut mannan proses produksi usaha kerjasama antara para masyarakat (pengrajin) untuk menghasilkan pendapatan bagi kesejahteraan mereka. Nilai persaudaraan, jika diaplikasikan ke dalam lingkungan ekonomi, akan melahirkan kerjasama, bukan persaingan, penyebaran lebih luas.⁴³ Begitupun dalam proses produksi Batik, segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh industri Batik Rengganis harus memiliki nilai manfaat, tidak hanya semata-mata memaksimalkan keuntungan sebagai motif utama meskipun sangat banyak kegiatan produksi. Tidak hanya konvensional yang dalam kegiatan ekonominya hanya memaksimalkan keuntungan.

⁴³ Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Konteporer*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2010),30

Ekonomi islam berdiri atas kepercayaan bahwa allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik dan pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya menghidupkan serta mematikan dengan ketetapanNya. Dengan keyakinan akan peran dalam kepemilikan absolut dari allah, *Robb* semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi islam tidak semata-mata hanya untuk memaksimalkan keuntungan dunia, akan tetapi lebih penting untuk mencapai memaksimalkan keuntungan akhirat. sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الذَّاكِرَاتِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ. ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ (الجمعة: 90)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila telah di seru untuk melaksanakan salat pada hari jum'at, maka segeralah kamu mengingat allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.* (QS. Al-Jumuah 90)

Ekonomi kreatif berkaitan dengan ilmu teknologi, ilmu pengetahuan serta kreatifitas yang dimiliki oleh manusia, sehingga mempermudah untuk mendapatkan ide. Kreatifitas manusia yang dimaksud yaitu kemampuan dari proses desain, produksi sampai pad pemasaran. Untuk memproduksi barang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang pada mulanya tidak memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ekonomi tersebut dapat meningkatkan pendapatan pengrajin dan terwujudnya *fallah* serta *maqashid syariah*. Seperti yang tertera pada Al-Baqarah ayat 267-268:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ، وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (267)

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ، وَاللَّهُ يُعِدُّكُمْ مَغْفِرَةً مِمَّنْهُ وَفَضْلًا، وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (268)

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah SWT Maha Kaya, Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah 267)*

Artinya: *setan menjajikan (menakut-nakutin) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah SWT Maha Luas, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah 268)*

Dari ayat di atas, Allah SWT memerintahkan kepada setiap hamba-Nya yang beriman untuk menginfakkan sebagian hartamu yang baik-baik dari hasil usahanya, Allah SWT melarang menginfakkan dari hasil usaha yang buruk. Perintah tersebut tidak lain hanyalah agar tidak ada perbedaan antara orang dan orang miskin. Selain itu dalam QS. Al-Baqarah ayat 268 Allah SWT juga memerintahkan kepada manusia supaya tidak berbuat keji, dengan tidak berbuat kerusakan di muka bumi dan ketidakadilan terhadap sesama manusia.